

Pulang Liputan, Motor Wartawan Bogor Dicuri

BOGOR (IM) - 05.00 WIB. Wartawan media online nasional Yogi Faisal, menjadi korban aksi pencurian motor di wilayah Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Aksi pencurian itu berlangsung ketika korban tertidur lelap usai liputan Surken Festival. Yogi bersama teman-temannya pulang dari Surken Festival Sabtu malam (11/6) sekitar pukul 24.00 WIB. Mengingat terlalu malam, Yogi memutuskan bermalam di kontrakan temannya di Tanah Sareal. "Pulang dari Surken Fest, mau pulang jam segitu takut, rumah jauh, jadinya nginep di kontrakan teman," cerita Yogi, Minggu (12/6). Ketika berada di kontrakan, Yogi sempat memiliki perasaan tidak enak dan ingin segera pulang. Hal itu urung dilakukan hingga memilih tetap menginap dan bermain game online hingga pukul

"Bawaannya ingin pulang, juga kabel charger vape saya ketinggalan, tetapi karena jam segitu ya sudah saya tetap nginap," jelas Yogi.

Setelah itu, Yogi tertidur lelap dan baru terbangun sekira pukul 07.00 WIB. Saat melihat ke arah luar, kendaraan yang diparkir di depan kontrakan telah hilang digondol maling tanpa jejak. "Bangun, lihat jendela, motor gak ada. Kuncinya masih ada di kantong celana yang saya pakai," ungkap Yogi.

Atas kejadian tersebut, Yogi melaporkan aksi pencurian itu ke polisi. Meski kecil kemungkinan motornya dapat ditemukan, dirinya berharap kasus pencurian ini dapat ditindaklanjuti.

"Ini mau lapor polisi. Itu kendaraan juga buat saya liputan, sekarang saya jadi susah (mobilitas)," pungkaskannya. ● **gio**

Pemkab Bogor Puji Kinerja BPN Kabupaten Bogor



Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin, Kakan BPN Kabupaten Bogor, Sepyo Achanto SH MH ke Yan Septedyas ST .H jajaran BPN Kabupaten Bogor.

CIBINONG (IM) - Menurutnya, berbagai program yang berkaitan dengan layanan pertanahan yang ada di BPN sangat luar biasa. "Tentunya dengan program pak Kanwil dan pak Kakan, yang luar biasa serta Kang Mas Dio yang sukses menyelesaikan sertifikat GOR Pakansari," tegasnya.

Selanjutnya, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, Yan Septedyas menyatakan, akan menjaga sinergitas yang sudah terjalin antara Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor dengan Pemerintah Kabupaten Bogor. Ia juga bersyukur atas kepercayaan yang diberikan untuk bertugas di Kabupaten Bogor. "Alhamdulillah, dipercaya oleh pimpinan mendapatkan tugas di Kabupaten Bogor. Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor dengan berkumpulnya rekan-rekan yang hebat, seperti PPAT, Pemkab Bogor, beserta jajaran Forkopimda. Sinergi yang sudah erat akan kami lanjutkan dan kami juga mohon bimbingan dari Pak Kakanwil apa yang menjadi tugas kami mohon Pak Kakanwil mengawasi sehingga menjadikan kami bekerja lebih bagus dan lebih terarah," tandasnya. ● **gio**

Hal itu diungkapkan, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin pada saat menghadiri kegiatan pisah sambut Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, Sepyo Achanto SH MH ke Yan Septedyas ST SH yang berlangsung di Hotel Bigland Sentul Babakan Madang, Jumat (10/6) lalu. "Atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, saya sangat berterima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor beserta jajaran, atas dukungannya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di Kabupaten Bogor. Baik itu terkait dengan aset pemerintah daerah, konflik pertanahan, hingga layanan sertifikat kepada masyarakat kami," ungkap Sekda Kabupaten Bogor.

Turunkan Angka Bayi Stunting, Diskanak Berikan Produk Olahan Peternakan

TAMANSARI (IM) - Adanya kasus bayi stunting di Kecamatan Tamansari dan Kecamatan Cijeruk, Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor pun membagikan 10 paket bantuan sarana pemasaran produk olahan peternakan untuk keluarga penerima manfaat (KPM).

KPM yang mendapatkan paket bantuan sarana pemasaran produk olahan peternakan juga termasuk ke dalam program keluarga harapan (PKH), yang sebelumnya sudah direkomendasikan oleh Dinas Sosial (Dinsos).

"Diskanak kembali memberikan 10 paket bantuan sarana pemasaran produk olahan peternakan (ayam) kepada 10 KPM warga tiga des di Kecamatan Tamansari dan Kecamatan Cijeruk," kata Kepala Diskanak Kabupaten Bogor, Oetje Soebagda kepada wartawan, Minggu (12/6).

Kepala Diskanak Kabupaten Bogor, Oetje Soebagda menuturkan selain bertujuan menurunkan angka bayi stunting, KPM peserta PKH diharapkan juga meningkatkan pendapatannya.

"Tujuan pemberian paket bantuan sarana pemasaran produk olahan peternakan ini selain menurunkan angka

bayi stunting, KPH peserta PKH juga diharapkan tidak lagi menjadi masyarakat kategori miskin, karena usahanya maju dan pendapatan ekonominya meningkat," tutur Oetje.

Kabid Peternakan, Romilah Nasution berharap makanan yang dikonsumsi masyarakat sekitar maupun Bumi Tegar Beriman bisa lebih sehat dan bergizi dengan diberikan stimulan paket bantuan sarana pemasaran produk olahan peternakan.

"Bayi itu termasuk dalam usia emas perkembangan, hingga harus diberikan makanan yang sehat dan bergizi, harapan kami masyarakat semakin sadar akan kebutuhan gizi anak-anaknya," papar Romilah Nasution.

Ia menambahkan, selain diberikan pelatihan pembuatan atau produksi makanan olahan peternakan, para KPM peserta PKH tersebut juga diajarkan manajemen usaha.

"Kalau program pemberian paket bantuan sarana pemasaran produk olahan peternakan berhasil menurunkan angka bayi stunting dan angka kemiskinan, bisa saja jumlah bantuan atau anggarannya ditambah oleh Pemkab Bogor," tambahnya. ● **gio**

8 | Nusantara



WISATA ALUN-ALUN CIRIMEKAR BOGOR

Sejumlah pengunjung berlari di lintasan lari Alun-Alun Cirimekar, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (12/6). Alun-Alun Cirimekar yang baru dibuka untuk umum tersebut memiliki fasilitas lintasan lari, alat fitness, serta wahana permainan anak, dan menjadi destinasi wisata baru dalam mengisi libur akhir pekan.

Apeksi Sebut Penghapusan Tenaga Honorer Memberatkan Pemda

Selama ini, ada banyak persoalan terkait dengan rekrutmen pegawai. Kebutuhan daerah tidak sinkron dengan pola rekrutmen dari pusat. Karena itu, para wali kota se-tanah air memberikan poin-poin masukan kepada pemerintah pusat agar penghapusan tenaga honorer ini dilakukan secara cermat, kata Ketua Apeksi, Bima Arya.

BOGOR (IM) - Ketua Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi), Bima Arya menyatakan, larangan mempekerjakan honorer bagi instansi pemerintah mulai 2023 akan berdampak bagi pemerintah daerah.

Untuk itu, para wali kota se-tanah air memberikan poin-poin masukan kepada pemerintah pusat agar penghapusan tenaga honorer ini dilakukan

secara cermat. "Kami para wali kota sangat memberikan atensi terhadap isu ini. Jangan sampai pelayanan publik lumpuh. Jangan sampai ada pengangguran massal di kota-kota seluruh Indonesia," ungkap Bima Arya dalam rilisnya, Sabtu (11/6).

Selama ini, kata Bima, ada banyak persoalan terkait dengan rekrutmen pegawai. "Kebutuhan daerah tidak sinkron

dengan pola rekrutmen dari pusat. Penganggaran juga masih belum terkoordinasi dengan baik. Karena itu, menurut hemat kami tidak bisa dipaksakan. Apabila ditargetkan oleh pemerintah pusat di 2023 ini semua sudah tidak ada lagi honorer. tidak bisa," jelas Bima.

Apeksi, lanjut Bima, memberikan masukan untuk dilakukan pemetaan secara menyeluruh terkait dengan analisis jabatan dan kebutuhan di semua daerah. "Sehingga bisa diketahui kebutuhan setiap daerah seperti apa. Penganggarannya bagaimana. Dari situ bisa terlihat bagaimana tahapannya. Dan seperti itu kemungkinan besar tidak mungkin di 2023 selesai semua," kata Wali Kota Bogor ini.

Bima menambahkan, beberapa regulasi yang ada harus dikaji kembali, khususnya terkait dengan posisi strat-

egis. Seperti Dishub, Pol PP, damkar dan lain sebagainya. Jadi outsourcing itu bukan terbatas pada petugas kebersihan, cleaning service, dan sebagainya. Tetapi juga pada posisi lain. Ini yang dimaksud regulasi yang barangkali bisa dikaji untuk bisa mengatasi persoalan yang ada," katanya.

Senada dengan Bima Arya, Wali Kota Jambi, Syarif Fasha mengatakan, pemerintah daerah membutuhkan waktu terkait penghapusan tenaga honorer. "Kalau penghapusan honorer dipatok harus 2023, itu akan terjadi 'kiamat kecil' bagi pemerintah daerah," tandasnya.

Fasha menyatakan, penghapusan harus dilakukan secara bertahap dengan ketentuan yang jelas.

"Misalnya 2023 kita hapus 100, tapi kami harus merekrut Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 100 juga," ujar Fasha.

Kemudian, perekrutan PPPK harus mendahulukan honorer yang ada di daerah masing-masing.

"Apabila sistem penggantian PPPK nanti dilaksanakan oleh APBD masing-masing pemerintah daerah, didahulukan adalah tenaga-tenaga honorer yang ada di daerah masing-masing. Jangan sampai masing-masing kota menganggarkan penggajian lewat APBD, tapi yang masuk tenaga PPPK yang berasal dari kabupaten kota di luar daerah tersebut. Perlu regulasi khusus," pungkaskannya.

Seperti diketahui, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo telah mengeluarkan surat edaran penghapusan tenaga honorer pada 28 November 2023. Surat edaran bernomor B/185/M.SM.02.03/2022 itu telah diundangkan pada 31 Mei 2022. ● **pra**

Hingga Mei 2022, Pendapatan PPJ Kota Bogor Capai Rp3,3 Miliar

BOGOR (IM) - Pasca pandemi, pendapatan Perumda Pasar Pakuan Jaya atau PPJ Kota Bogor mencapai Rp3,3 miliar. Realisasi hingga Mei 2022 itu terhitung sebesar 70 persen dari target yang ditentukan.

Direktur Operasional PPJ Kota Bogor, Denny Aribowo mengatakan, capaian pendapatan itu terus digenjot agar mencapai target. Usai mencapai target, pihaknya berjanji akan ada biaya perbaikan pasar.

"Saat ini PPJ Kota Bogor

menargetkan pendapatan unit sekitar 90 persen. Karena memang mengalami banyaknya biaya perbaikan pasar seperti peristiwa banjir lalu di Pasar Bogor, maka itu kami coba ke unit-unit untuk memaksimalkan pendapatan," kata Denny, Minggu (12/6).

Baca Juga: Pengelola Wisata Diimbau Disparbud Jabar untuk Pantau Terus Kondisi Cuaca

Denny melanjutkan, sementara ini pendapatan pasar paling besar berasal dari Pasar Bogor

dan Plaza Bogor. Kedua pasar ini kontribusi pendapatannya lebih banyak dari pada pasar-pasar yang lain.

"Kami juga akan mencoba memaksimalkan jika nantinya Pasar Tanah Baru sudah berjalan pastinya akan mendapatkan pendapatan juga. Mudah-mudahan antusias dari para pedagang sudah mulai verifikasi ke unit di Pasar Tanah Baru," tuturnya.

Denny menjelaskan, dengan adanya kelonggaran level satu di Kota Bogor pasar sudah mulai

bergerak. Selain itu, untuk revitalisasi pasar dirinya akan coba direncanakan fokus ke Pasar Pamoyanan dan lanjutan pasar Tanah Baru. Karena Pasar Tanah baru tinggal Fasilitas Umum yang belum dilengkapi, karena bangunan yang sudah ada dari bantuan pusat.

"Rencana Juli bisa kami bangun fasumnya, sekaligus di Pamoyanan kami mulai kembangkan. Sedangkan revitalisasi pasar yang lain mungkin di pasar merdeka dan Pasar Sukasari

akan kami coba maksimalkan," jelas Denny.

Deni memberikan, kedepan pihaknya akan tempatkan beberapa pasar tematik yang dikelola PPJ. Kemarin ada arahan Wali Kota mengenai Local Pride, kalau bisa di Cihelut ini bisa dipindah ke satu lokasi seperti di Kosambi Bandung.

"Nanti kami coba dan kami akomodir pelaku UMKM lokal di salah satu pasar kita. Mungkin di sukasari karena tempatnya strategis," pungkaskannya. ● **gio**

Peringati HUT Bhayangkara ke 76, Polres Bogor Gaungkan 'Ciliwung Nanjung'

CIBINONG (IM) - Peringatan HUT Bhayangkara ke-76 kali ini dikemas Polres Bogor dan Pemerintah Kabupaten Bogor dengan kegiatan penanaman pohon di wilayah Selatan Kabupaten Bogor sekaligus menggaungkan Ciliwung Nanjung.

Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dan seluruh stakeholder Kabupaten Bogor terhadap peran penting lingkungan.

Penanaman pohon dilakukan langsung oleh Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin dan Dandim 0621, Letkol Kav. Gan Gan Ruggandara yang berlangsung di Telaga Saat KM 0 Ciliwung, Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua, Minggu (12/6).

Selama ini jajaran Polres Bogor telah bekerja keras bahu-membahu bersama Pemerintah Daerah dalam penegakan hukum, menjaga ketertiban, penanganan konflik masyarakat, penanggulangan bencana pandemi Covid-19 dan berbagai upaya lainnya untuk menciptakan kondusivitas wilayah Kabupaten Bogor.

"Saya atas nama Pemkab Bogor dan masyarakat mengucapkan terima kasih dan

penghargaan yang setinggi-tingginya pada segenap jajaran Polri khususnya Polres Bogor. Semoga sinergi yang baik antara kita bersama seluruh Forkopimda Kabupaten Bogor akan terus terjalin demi terciptanya situasi yang kondusif dan Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadaban," imbuhnya.

Peringatan Hari Bhayangkara ke-76 tentu harus menjadi sarana untuk memacu semangat seluruh jajaran Polri dan menjadi momentum refleksi untuk melakukan peningkatan kinerja guna memberikan pelayanan yang semakin berkualitas kepada masyarakat, salah satunya dengan kegiatan penanaman pohon di wilayah Selatan Kabupaten Bogor.

Semoga Polri semakin jaya, semakin melayani, mengayomi dan semakin dicintai rakyat Indonesia. Hari ini rangkaian awal Peringatan HUT Polri ke-76 ini dimulai dengan penanaman pohon di wilayah selatan Puncak.

Dengan penanaman pohon ini mudah-mudahan bisa mengerem aliran air, dan bisa diserap pohon, semoga ke depan penanaman pohon ini tidak hanya di hulu tapi di wilayah tengah dan hilir Kabupaten Bogor," ungkap Plt. Bupati Bogor.

"Dirgahayu Bhayangkara ke-76. Kepada seluruh anggota Kepolisian RI di mana pun



Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin

berada dan bertugas semoga Polri dapat selalu hadir di tengah masyarakat dalam memberikan rasa aman, membangun keterampilan, dan keharmonisan sosial serta menjadi suri tauladan dalam kepatuhan dan ketepatan terhadap hukum," harap Iwan Setiawan.

Pemilihan Telaga Saat KM 0 Ciliwung, Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua sebagai lokasi penanaman pohon, karena Situ Cisaat adalah sumber mata air yang mengalir ke Ciliwung, di mana begitu banyak jutaan manusia yang memanfaatkan aliran Sungai Ciliwung untuk penghidupan dan kehidupannya.

"Di sini adalah sumber mata air Sungai Ciliwung, penanaman pohon ini kita

lakukan sebagai salah satu bentuk upaya kita mencintai alam dan mencintai titipan dari Tuhan Yang Maha Kuasa, kita jaga dan kita pelihara supaya memberikan feed back yang baik untuk kita.

Secara simbolis penanaman pohon ini dilaksanakan di 76 titik dan masing-masing titik menanam 76 pohon. Kita sudah tersambung dengan titik penanaman pohon di seluruh Kabupaten Bogor, karena penanaman pohon ini juga dilakukan secara serentak oleh para Camat, Kapolsek dan Danramil di masing-masing tempat," jelas Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin saat melakukan penanaman pohon.

Menurutnya bahwa, selain

penanaman pohon juga dilakukan kegiatan yang bersifat bersih-bersih aliran Sungai Ciliwung dalam rangka melestarikan lingkungan sekaligus gelorakan Ciliwung Nanjung.

"Nanjung itu artinya naik, dengan kegiatan Ciliwung Nanjung ini, kami berharap Kabupaten Bogor pun akan nanjung meningkat terus dalam berbagai hal. Meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, meningkatkan indeks kemamannya dan berbagai sendi kehidupan masyarakat meningkat mengalami perbaikan," tandas Kapolres Bogor. ● **gio**